BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis saat ini menuntut setiap perusahaan untuk terus bersaing satu sama lain, agar tetap bertahan dalam era modern saat ini. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemilik perusahaan adalah mengharuskan pihak manajemen untuk bekerja semaksimal mungkin atas keseluruhan modal perusahaan guna memberikan keuntungan, sehingga mampu menambah nilai saham dan mampu menambah nilai perusahaan tersebut, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor mengenai sejauh mana perusahaan berhasil mengelola sumber dayanya, yang tercermin melalui harga saham. semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik. Nilai perusahaan, yang tercermin melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi yang tersedia serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkannya. Semakin baik perusahaan mengambil kesempatan investasi yang menguntungkan, semakin besar potensi peningkatan nilai perusahaan di mata investor (Purwanti, 2020).

Tujuan perusahaan adalah mendapat keuntungan yang maksimal, memakmurkan para pemilik saham atau pemilik perusahaan. Semua perusahaan

UNMAS DENPASAR

pasti mempunyai tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu mendapatkan laba maksimal dengan sumber daya yang ada, sementara dalam jangka panjang tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan gambaran kondisi suatu perusahaan, dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, begitu juga sebaliknya nilai perusahaan yang tinggi menunjukan kinerja suatu perusahaan yang baik. Nilai perusahaan juga mencerminkan pandangan investor terhadap suatu tingkat keberhasilan perusahaan dimana sering dikaitkan dengan harga saham, sehingga apabila harga saham tinggi, maka nilai perusahaan dapat menjadi tinggi. Sementara itu nilai perusahaan juga diartikan sebagai harga yang dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Nilai pasar yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek peerusahaan dimasa depan. Namun secara umum perusahaan tidak hanya dituntut untuk mencapai laba yang maksimal, tetapi juga diharapkan mampu mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu memperngaruhi presepsi dari investor terhadap perusahaan (Purwanti, 2020).

Saat ini pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat yang tinggi sehingga dapat meningkatkan permintaan dan produksi. Peningkatan produksi mengarah kepada bahan baku yang diperlukan. Dalam hal ini sektor

UNMAS DENPASAR

basic materials adalah sektor yang memiliki peran penting dalam pemerataan ekonomi suatu negara yang dapat mencetak kinerja positif. Sektor *basic material*s atau biasa disebut industri barang baku mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas. Dimana pengusaha khususnya di sektor *basic materials* harus mempertahankan kualitas produknya untuk tetap diminati konsumen sehingga dapat mewujudkan tujuan utama perusahaan dalam hal mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam rangka mencapai tujuan, perusahaan berupaya mengatur kebutuhan modal kerja dari berbagai sumber baik sumber pendanaan internal melalui modal sendiri maupun sumber eksternal melalui hutang. Struktur modal merupakan cara perusahaan dalam mengatur perbandingan antara hutang dan ekuitas.

Fenomena pada penelitian ini yaitu penurunan dan kenaikan harga saham pada perusahaan di sektor *basic materilas* pada periode 2021-2023. Berikut perusahaan di sektor *basic material*s yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2021-2023 yang mengalami masalah penurunan dan kenaikan nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

Table 1.1
Tabel Harga Saham Di Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Secara Berturut-turut 2021-2023

Tahun	Jumlah Perusahaan	Harga Saham Mengalami			Persentase		
		Turun	Naik	Tetap	Turun	Naik	Tetap
2021-2022	93	60	28	5	64.51%	30.10%	5.37%
2022-2023	93	58	25	10	62.36%	26.88%	10.75%

Sumber: *https://www.idx.co.id*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat fenomena yang terjadi pada pergerakan harga saham perusahaan di sektor *basic materials* mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 sampai 2023 perusahaan di sektor *basic materials* yang terdaftar secara berturut- turut sebanyak 93 perusahaan. Pergerakan harga saham di tahun 2021 ke 2022 cenderung mengalami penurunan dan kenaikan. Penurunan ditahun 2021 ke 2022 dialami oleh 60 perusahaan, 28 perusahaan mengalami kenaikan, dan 5 perusahaan lainnya mengalami harga saham yang tetap. Di tahun 2022 ke 2023 harga saham 58 perusahaan mengalami penurunan, 25 perusahaan mengalami kenaikan, dan 10 perusahaan lainnya mengalami harga saham tetap . Berdasarkan fenomena diatas maka penting untuk melakukan penelitian di sektor *basic materials*.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan yang seharusnya

UNMAS DENPASAR

dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan dibursa untuk perusahaan yang sudah *go public*. Pada dasarnya, perusahaan didirikan untuk menciptakan nilai tambah dalam perusahaan, lebih tepatnya menghasilkan laba yang maksimal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya: Struktur Modal, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Struktur Modal. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan dan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan kata lain seandainya perusahaan mengganti modal sendiri dengan menggunakan hutang, atau sebaliknya apakah harga saham akan mengalami perubahan (apabila perusahaan tidak merubah keputusan-keputusan keuangan lainnya seperti keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi) atau tidak. Sehingga dengan struktur modal yang tepat, tujuan utama perusahan untuk meningkatkan nilai perusahan dapat tercapai, Wahyuningtyas, (2023). Peneliti sebelumnya Kammagi & Veny, (2023) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni *et al.*, (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

Kebijakan Deviden juga dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan dimana merupakan salah satu aspek penting dalam tujuan memaksimumkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayar devidennya. Besarnya deviden yang dibagi tersebut dapat memeperngaruhi harga saham. Apabila deviden yang dibayarkan tinggi makan harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun, jika deviden yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka harga saham perusahaan itu juga rendah. Menurut Wahyuningtyas, (2023) kebijakan dividen merupakan kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan seberapa besar laba yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham atas laba pada periode tertentu. Peneliti sebelumnya Wahyuningtyas, (2023) & L. G. N. Dewi, (2021) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan Aru & ListyoriniWahyu Widati, (2022) dan Suardana *et al*., (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dapat menjadi sinyal untuk menarik investor dan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi Nilai Perusahan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahan besar memiliki resiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga merek amampu menghadapi persaingan ekonomi. Menurut

UNMAS DENPASAR

Pebriana & WaskitoAdi, (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan maka berdampak terhadap keputusan manajer untuk memutuskan sumber dana apayang dapat dipakai oleh perusahaan untuk mencapai tingkat keputusan pendanaan yang optimal. Penelitian sebelumnya Susanti *et al.*, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Pebriana & WaskitoAdi, (2021) dan Widyastuti *et al*., (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur Kepemilikan termasuk faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dimana Struktur kepemilikan adalah komposisi pemegang saham dalam suatu perusahaan yang dihitung berdasarkan jumlah saham yang dimiliki dibagi dengan seluruh jumlah saham yang ada. Struktur kepemilikan dalam suatu perusahaan akan memliki motivasi yang berbeda dalam hal mengawasi atau memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksi. Kepemilikan manajerial adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan, dimana direktur dan komisaris mempunyai kepemilikan saham dalam perusahaan yang dijalankannya, tidak sebagai pengelola samata namun juga sebagai pemilik Pebriana & WaskitoAdi, (2021). Penelitian sebelumnya Pebriana & WaskitoAdi, (2021) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang

UNMAS DENPASAR

dilakukan oleh Efendi, (2019) dan Widyastuti *et al*., (2022) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan salah satu pengaruh yang dapat menentukan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sangat berperan penting dalam dunia bisnis dikarenakan bisa menunjukan daya guna perusahaan dan kinerja dari perusahaan. Profitabilitas sangat berperan penting dalam dunia bisnis dikarenakan bisa menunjukkan daya guna perusahaan dan kinerja dari perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut L. G. N. Dewi, (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi laba yang didapat, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan, karena laba yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan naik dan akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat. Penelitian sebelumnya Efendi, (2019) dan Widyastuti *et al*., (2022) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nugroho *et al*., (2022), dan L. G. N. Dewi, (2021) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini menggunakan judul: **Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor *Basic Materials* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
2. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
4. Apakah Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut adapun pokok permasalahan dari penelitian ini adalah :

UNMAS DENPASAR

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahan pada sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI Tahun 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan informasi dan referensi sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya maupun sebagai pengembangan wawasan pengetahuan dalam dunia pasar modal.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi perusahaan

      Hasil dari penelitian ini dapat meberikan informasi yang bermanfaat serta menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

b. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan informasi untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terkait dengan nilai perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan investor.

c. Bagi penulis

Penelitan in diharapkan dapat memberi wawasan pengetahuan penulis tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, stuktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials* yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (BEI)

UNMAS DENPASAR

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston dalam Sofiatin, (2020), sinyal adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi tentang langkah-langkah yang diambil manajemen untuk memenuhi harapan pemilik. Teori sinyal menjelaskan alasan mengapa perusahaan terdorong untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak eksternal, yaitu karena adanya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal. Perusahaan memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pihak luar, seperti investor dan kreditor, mengenai kondisi atau prospek masa depan perusahaan. Untuk mengurangi asimetri ini, perusahaan memberikan sinyal berupa laporan keuangan yang dapat dipercaya guna mengurangi ketidakpastian terkait prospek perusahaan di masa depan.

UNMAS DENPASAR

Teori sinyal menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan, yang memiliki informasi lebih lengkap mengenai perusahaannya, cenderung terdorong untuk membagikan informasi tersebut kepada calon investor dengan tujuan meningkatkan harga saham perusahaan. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal kepada calon investor melalui laporan keuangan. Dasar utama dari teori sinyal ini adalah bahwa kinerja

keuangan perusahaan memiliki pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan, dalam hal ini, dapat mencerminkan tingkat profitabilitas atau laba yang berhasil diperoleh. Selain itu, laporan keuangan juga memberikan informasi penting tentang ukuran perusahaan, termasuk total aset, tingkat penjualan, dan jumlah ekuitas yang dimiliki. Semua informasi ini berfungsi sebagai sinyal yang menggambarkan seberapa baik kinerja keuangan perusahaan, sehingga membantu investor dalam mengevaluasi prospek perusahaan (Wahyuningtyas, 2023).

2.1.2 Struktur Modal

Struktur modal merupakan aset-aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, sedangkan sumber dana atau modal yang diperoleh perusahaan terdapat dari dana internal maupun eksternal Wahyuningtyas, (2023). Menurut Susanti *et al*., (2022) struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan terpenuhinya kebutuhan belanja perusahaan, yaitu melalui penggunaan hutang, ekuitas atau penerbitan saham.

Struktur modal merupakan elemen penting dalam menentukan kinerja perusahaan. Struktur modal yang efektif akan berdampak positif pada perusahaan, serta meningkatkan posisi keuangan perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam teori struktur modal, optimasi nilai perusahaan diatur melalui kebijakan keuangan, yang melibatkan keputusan mengenai proporsi hutang dan ekuitas. Semakin tinggi rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan

UNMAS DENPASAR

hutang untuk kegiatan operasional dan investasinya. Jika investasi yang didanai oleh hutang tersebut menghasilkan keuntungan, maka peluang perusahaan untuk meraih *profit* akan meningkat, sehingga menarik minat investor untuk membeli saham. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan mengalami peningkatan (L. G. N. Dewi, 2021).

2.1.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan yang berkaitan dengan apakah pendapatan perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk digunakan kembali dalam kegiatan operasional dan investasi perusahaan di masa mendatang Pebriana & WaskitoAdi, (2021). Kebijakan dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknnya perusahaan, karena kebijakan dividen yang relatif besar oleh perusahaan (A. S. Dewi & Tiana, 2023).

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan besaran laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam periode tertentu. Laba tersebut dapat didistribusikan sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi perusahaan di masa depan. Kebijakan dividen yang tepat dapat memberikan dampak positif pada harga saham. Peningkatan dividen yang dibayarkan dapat mempengaruhi harga saham, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan terlihat dari harga saham yang beredar di pasar,

UNMAS DENPASAR

dan semakin tinggi nilai saham tersebut, semakin besar pula nilai perusahaan serta kesejahteraan pemegang saham (Wahyuningtyas, 2023).

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan berdasarkan total aset, total penjualan, dan nilai sahamnya, yang menunjukkan apakah perusahaan tersebut tergolong besar atau kecil (Hidayat & Tasliyah, 2022). Ukuran perusahaan mencerminkan aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula aset yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman, sehingga tingkat hutang perusahaan cenderung meningkat (Firlana & Irhan, 2020).

Kammagi & Veny, (2023) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Perusahaan berskala besar biasanya tidak menghadapi kesulitan dalam memperoleh sumber daya keuangan dalam waktu singkat, baik dari sumber internal maupun eksternal. Jika pengelolaan sumber keuangan ini dilakukan secara optimal, maka hasil yang diperoleh juga akan positif. Hal ini akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai potensi perusahaan di masa depan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

2.1.5 Struktur Kepemilikan Manajerial

Struktur kepemilikan menggambarkan adanya pemisahan antara pemilik perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham merupakan pihak yang menginvestasikan modalnya ke dalam perusahaan, sedangkan manajer adalah individu yang ditunjuk oleh pemilik untuk mengelola perusahaan serta diberi wewenang dalam pengambilan keputusan. Harapannya, manajer akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik (Pakekong *et al*., 2019).

Kepemilikan manajerial adalah situasi di mana manajer memiliki saham perusahaan, sehingga mereka berperan ganda sebagai pengelola sekaligus pemilik perusahaan. Dengan menjadi pemegang saham, manajer memiliki dorongan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena kenaikan nilai perusahaan akan berdampak langsung pada peningkatan kekayaan mereka sebagai pemegang saham (Pebriana & WaskitoAdi, 2021).

2.1.6 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan dalam periode tertentu dan berfungsi sebagai indikator efektivitas operasional perusahaan secara keseluruhan (Hidayat & Tasliyah, 2022). Nugroho *et al*., (2022) menyatakan bahwa profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas juga dapat dilihat dari tingkat penjualan perusahaan sehingga dapat dilihat pula kemampuan perusahan dalam mendapatkan laba. Semakin besar laba yang diperoleh,

UNMAS DENPASAR

semakin tinggi pula nilai perusahaan, karena laba yang tinggi menunjukkan prospek bisnis yang positif. (L. G. N. Dewi, 2021).

Menurut Kammagi & Veny, (2023) menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki keunggulan karena dianggap mampu mengelola asetnya dengan efektif untuk menghasilkan laba, yang pada akhirnya menunjukkan prospek cerah bagi masa depan perusahaan. Hal ini memberi sinyal positif kepada investor mengenai potensi pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan keyakinan mereka untuk menginvestasikan dana. Semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kondisi keseluruhan perusahaan dan menjadi ukuran seberapa baik perusahaan tersebut dikelola. Nilai ini merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Semakin baik perusahaan memanfaatkan aset dan mengoptimalkan operasional, semakin tinggi persepsi investor terhadap prospek jangka panjangnya (Nugroho et al., 2022). Nilai perusahaan yang terus meningkat dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut karena dianggap mampu memberikan return kepada pemegang saham sesuai dengan harapan (Wahyuningtyas, 2023).

UNMAS DENPASAR

Nilai perusahaan dianggap sangat penting karena semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham, sehingga mereka lebih cenderung untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Investor sering menggunakan nilai perusahaan sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan di masa depan, karena nilai perusahaan ini sering kali berkaitan erat dengan harga saham (Nugroho *et al*., 2022).

2.2 Penelitian Sebelumnya

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Efendi, (2019) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage, Price Earning Ratio, Profitabilitas*, dan Struktur Kepemilikan Saham terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, profitabilitas, struktur kepemilikan saham terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *price earning ratio* dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pasaribu, (2019) dengan judul "Pengaruh struktur modal, *earning per share*, *return on asset* dan kebijakan

UNMAS DENPASAR

deviden terhdap nilai perusahaan". Variabel yang digunakan Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Modal dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik memiliki berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan dan penelitian secara simultan menuknjukkan bahwa Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Publik dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pakekong *et al*., (2019) dengan judul "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi". Variabel yang digunakan Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang,dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara struktur kepemilikan, kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi simultan dan parsial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firlana & Irhan, (2020) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur". Variabel yang digunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan

UNMAS DENPASAR

analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, Likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, (2020) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

UNMAS DENPASAR

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suardana *et al*., (2020) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pebriana & WaskitoAdi, (2021) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh L. G. N. Dewi, (2021) dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, dan

UNMAS DENPASAR

Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Isnaeni *et al*., (2021) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan EPS (*Earning Per Share*) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah". Variabel yang digunakan Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanti *et al*., (2022) dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Keputusan

Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan keputusan investasi, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Uji parsial terhadap keempat hipotesis yang diajukan menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif. dan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Tasliyah, (2022) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Sementara *Leverage* dan Profitabilitas tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho *et al*., (2022) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Profitabilitas,

Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aru & ListyoriniWahyu Widati, (2022) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Grace Sriati Mengga *et al*., (2022) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi". Variabel yang digunakan Kebijakan dividen, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal terlihat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti *et al*., (2022) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan". Variabel yang digunakan Profitabilitas, Leverage, Likuiditas,

UNMAS DENPASAR

Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan leverage, likuiditas, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh A. S. Dewi & Tiana, (2023) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage* Pada Perusahaan Ritel". Variabel yang digunakan Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *leverage*, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap leverage.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningtyas, (2023) dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan, struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan

UNMAS DENPASAR

dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan (*Ln Total Aset*) tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kammagi & Veny, (2023) dengan judul "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan". Variabel yang digunakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Nilai Perusahaan. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal sebagian berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki efek positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Secara keseluruhan, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dengan probabilitas 0, 0000.

UNMAS DENPASAR